

## RINGKASAN

Jamur merupakan salah satu organisme yang memiliki keanekaragaman tinggi dan dapat tumbuh baik pada lingkungan yang memiliki kelembapan tinggi serta temperatur yang rendah seperti Baturraden. Kelangsungan hidup jamur tidak dapat dijamin akan selalu berlimpah di alam, terutama untuk jamur-jamur liar yang tidak dibudidayakan. Hal ini antara lain dikarenakan kondisi lingkungan yang semakin tidak mendukung, oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pelestarian yang meliputi eksplorasi, identifikasi, dan inventarisasi. Beberapa jamur liar perlu diuji pertumbuhannya berkaitan dengan pemanfaatan senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui genus dan atau spesies jamur liar yang ditemukan di hutan lindung Dusun Kalipagu, Desa Ketenger, Baturraden, serta untuk mengetahui laju pertumbuhannya.

Penelitian ini mencakup dua tahap penelitian, yaitu eksplorasi dan uji pertumbuhan fase vegetatif jamur. Tahap eksplorasi, metode penelitian yang digunakan adalah metode survai dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling*, yaitu melakukan eksplorasi pada setiap area dan mengumpulkan jamur yang telah ditemukan dan dilakukan analisis secara deskriptif. Metode penelitian untuk tahap uji pertumbuhan fase vegetatif jamur dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang diberikan berupa kultivasi isolat jamur terpilih dengan waktu inkubasi 10, 15, 20, dan 25 hari pada medium *Potato Dextrose Yeast Broth* (PDYB). Data dianalisis menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) berdasarkan uji F pada tingkat kesalahan 5% dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur liar yang ditemukan berasal dari kelompok Basidiomycota sebanyak 20 spesies meliputi genera *Auricularia*, *Coprinus*, *Crepidotus*, *Daedaleopsis*, *Ganoderma*, *Gymnopus*, *Lactarius*, *Laetiporus*, *Mycena*, *Perenniporia*, *Polyporus*, *Schizophyllum*, *Termitomyces*, dan *Tyromyces*. Laju pertumbuhan jamur *P. arcularius* dan *T. chioneus* mencapai akhir fase log pada inkubasi 20 hari, *P. badius* pada inkubasi 10 hari, dan *D. confragosa* pada inkubasi 15 hari.

**Kata kunci:** jamur liar, identifikasi, uji pertumbuhan

## SUMMARY

Mushrooms are one of the organisms that have a high diversity and can grow well in environments that have high humidity and low temperatures such as Baturraden. The survival of mushrooms can not be guaranteed to be always abundant in nature, especially for wild mushrooms that are not cultivated. This is partly due to the increasingly unfavorable environmental conditions, therefore are required conservation efforts, including exploration, identification, and inventory. Some wild mushrooms need to be tested for growth related to the utilization of secondary metabolite compounds produced. The aim of this research is to know the genus and or species of wild mushroom found in protected forest of Kalipagu Hamlet, Ketenger Village, Baturraden, and to know its growth rate.

This research covers two stages of research, there are exploration and growth test of fungi vegetative phase. Exploration stage, research method used is survey method with sampling technique by purposive random sampling, that is doing exploration at every area and collecting mushroom which have been found and analyzed descriptively. The research method for vegetative phase growth stage of fungi was done experimentally using Completely Randomized Design (RAL). The treatments were cultivation of selected fungal isolates with incubation time 10, 15, 20, and 25 days on Potato Dextrose Yeast Broth (PDYB) medium. Data were analyzed using *analysis of variance* (ANOVA) based on F test at 5% error rate and continued with the Smallest Significant Differential (BNT) test.

The results showed that the wild mushrooms found were from the Basidiomycota group of 20 species including *Auricularia*, *Coprinus*, *Crepidotus*, *Daedaleopsis*, *Ganoderma*, *Gymnopus*, *Lactarius*, *Laetiporus*, *Mycena*, *Perenniporia*, *Polyporus*, *Schizophyllum*, *Termitomyces*, and *Tyromyces* genera. The growth rate of fungus *P. arcularius* and *T. chioneus* reached the end of log phase in 20 days incubation, *P. badius* on 10 days incubation, and *D. confragosa* at incubation 15 days.

**Keywords:** wild mushrooms, identification, growth test